

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan unsur yang sangat penting guna menunjang keberhasilan pembangunan nasional. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia yang sangat diharapkan dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal adalah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Permenkes RI No.75, 2014)

Saat ini pelayanan kesehatan masyarakat sangat maju dan berkembang. Kebutuhan masyarakat akan adanya pelayanan kesehatan juga semakin meningkat. Oleh sebab itu perlu adanya alat untuk mempermudah kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tersebut. Dengan kemajuan teknologi pelayanan kesehatan banyak yang mengimplementasikan sistem informasi kesehatan untuk mempermudah penyelenggaraan kegiatan dan juga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Sebagai salah satu pelayanan kesehatan masyarakat milik pemerintah, Puskesmas menerapkan sistem informasi kesehatan guna membantu kegiatan pelaksanaan pelayanan kesehatan. Menurut Permenkes RI No.31 Tahun 2019 Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas untuk mencapai sasaran kegiatannya. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) atau dikenal juga dengan elektronik Puskesmas (e-Puskesmas) digunakan untuk mendukung kegiatan puskesmas dan dijalankan dengan bantuan komputer dan *software* yang dapat merangkum semua kegiatan pelayanan kesehatan di puskesmas baik yang bersifat kuratif, preventif maupun

promotif. Maka setiap Puskesmas diwajibkan menyelenggarakan sistem informasi Puskesmas (Permenkes No. 31, 2019)

Dalam implementasi sistem informasi kesehatan Puskesmas perlu dilakukan analisis untuk mengetahui apa saja masalah yang timbul dalam penggunaan sistem informasi tersebut (Supriyatna, 2017). Karena apabila terdapat beberapa masalah maka dapat menyebabkan penggunaan sistem informasi tidak bisa diterapkan secara maksimal seperti halnya kelemahan sistem yang sering terjadi *error* mengakibatkan waktu penyelesaian tugas menjadi lebih lama, selain itu kurangnya tingkat keamanan juga dapat berakibat adanya kebocoran data pasien, dan lain sebagainya. Salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah metode PIECES.

Secara singkat, PIECES terdiri dari beberapa aspek/variabel seperti: *Performance, Information and data, Economics, Control and security, Efficiency*, dan yang terakhir *Service* (Supriyatna, 2015). Dengan menggunakan metode PIECES sebagai alat analisis sistem, maka suatu sistem dapat dianalisis secara detail dan menyeluruh, sehingga kekuatan dan kelemahan sistem dapat diketahui untuk nantinya dijadikan acuan bagi kegiatan pengembangan ataupun penyelenggaraan sistem informasi manajemen Puskesmas selanjutnya.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan, namun kondisi lingkungan saat ini yang sedang terjadi wabah virus Covid-19 di Indonesia menimbulkan kendala bagi penulis untuk memperoleh data secara langsung di Puskesmas. Karena keadaan tersebut, penulis memilih untuk melakukan tinjauan *literature review* dengan tujuan studi lebih lanjut terkait analisis implementasi sistem informasi manajemen Puskesmas menggunakan metode PIECES.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran implementasi sistem informasi Manajemen Puskesmas dengan metode PIECES?

C. Tujuan Penyusunan *Literature Review*

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis gambaran implementasi sistem informasi Manajemen Puskesmas dengan metode PIECES menggunakan *literature Review*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran penerapan SIMPUS ditinjau dari aspek *Performance*.
- b. Mengetahui gambaran penerapan SIMPUS ditinjau dari aspek *Information*.
- c. Mengetahui gambaran penerapan SIMPUS ditinjau dari aspek *Economic*.
- d. Mengetahui gambaran penerapan SIMPUS ditinjau dari aspek *Control/Security*.
- e. Mengetahui gambaran penerapan SIMPUS ditinjau dari aspek *Efficiency*.
- f. Mengetahui gambaran penerapan SIMPUS ditinjau dari aspek *Service*.

D. Manfaat Penyusunan *Literature Review*

1. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan disamping teori yang telah dipelajari dan untuk menambah pengetahuan bagi peneliti terkait sistem informasi pada lahan kerja di pelayanan kesehatan.

b. Bagi Puskesmas

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk bahan evaluasi dan pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kinerja dari petugas dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar maupun penelitian dibidang rekam medis dan informasi kesehatan.

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi untuk dasar atau acuan dalam pengembangan penelitian lain terkait dengan SIMPUS di kemudian hari.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA